



# Terapi Hemoroid Kronis dengan Herba Berdasarkan Diagnosis *Traditional Chinese Medicine*: Laporan Dua Kasus

Yelini Fan Hardi,<sup>1</sup> Aryaprana Nando,<sup>1,2</sup> Willie Japaries,<sup>1</sup> Cinderella Sisilia Indradjaja<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Dharma Usada/TCM Indonesia STAB Nalanda, Jakarta.

<sup>2</sup>Program Studi D4 Pengobatan Tradisional Tiongkok, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Indonesia

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Hemoroid merupakan penyakit yang sering dijumpai dan cukup mengganggu. **Tujuan:** Mengulas kasus hemoroid kronis yang berhasil diterapi dengan bahan herbal alami berdasarkan diagnosis ilmu pengobatan tradisional Tiongkok (TCM). **Kasus:** Kasus pertama, pria 38 tahun; kasus kedua, wanita 48 tahun, keduanya telah menderita hemoroid selama lebih dari 10 tahun. Kasus pertama berhasil diterapi dengan lalapan daun pepaya dikukus dan kasus kedua berhasil diterapi dengan ramuan herbal klasik. Pemilihan terapi pada kedua kasus didasarkan atas diagnosis sindrom TCM, yaitu kelemahan energi limpa (ICD-11:SF70). **Simpulan:** Terapi herbal yang tepat berdasarkan diagnosis klinis TCM dapat mengatasi hemoroid kronis.

**Kata kunci:** Hemoroid, terapi herbal, *Traditional Chinese Medicine* (TCM).

## ABSTRACT

**Background:** Hemorrhoid is a common disease and cause discomfort. **Aim:** To report two chronic hemorrhoid cases successfully treated with natural herbal preparations based on accurate TCM diagnosis. **Case:** First case, male aged 38 years, second case, female aged 48 years, both suffered from hemorrhoid for more than 10 years. The first case was successfully treated with steamed papaya leaves and second case was with classic herbal preparation. Both cases were treated based on accurate TCM diagnosis: spleen Qi deficiency pattern (ICD-11:SF70). **Conclusion:** Accurate herbal therapy based on TCM clinical diagnosis can treat chronic hemorrhoids. **Yelini Fan Hardi, Aryaprana Nando, Willie Japaries, Cinderella Sisilia Indradjaja. Chronic Hemorrhoid Herbal Treatment according to Traditional Chinese Medicine Diagnosis: Report of Two Cases**

**Keywords:** Hemorrhoid, herbal therapy, Traditional Chinese Medicine (TCM).



Mermin Dunia Kedokteran is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Hemoroid merupakan salah satu gangguan anorektal yang paling umum.<sup>1</sup> Menurut data Riskesdas tahun 2007, kejadian hemoroid di Indonesia sebesar 12,5 juta orang dan diprediksi meningkat menjadi 21,3 juta orang pada tahun 2030.<sup>2</sup> Lesi hemoroid berupa pelebaran lokal pleksus venosus hemoroidalis di bagian distal rektum dan kanalis analis.<sup>1,3</sup>

Secara anatomis, hemoroid dapat dibagi menjadi hemoroid internal dan eksternal. Hemoroid internal adalah adanya lesi hemoroid di atas linea dentata rekti, sedangkan hemoroid eksternal adalah adanya lesi hemoroid di bawah linea dentate rekti.<sup>1,3</sup> Berdasarkan derajat keparahannya, hemoroid internal dapat dibagi menjadi empat derajat. Derajat I jika terjadi protrusi minimal pleksus

venosus hemoroidalis; biasanya asimtomatik, derajat II jika terjadi prolapsus pleksus venosus hemoroidalis namun dapat tereduksi spontan, derajat III jika terjadi prolaps hemoroid yang tidak dapat tereduksi spontan, melainkan harus direduksi secara manual, derajat IV jika terjadi prolaps hemoroid yang tidak dapat direduksi, biasanya disertai inflamasi lokal kronis.<sup>1,3</sup>

Patofisiologi hemoroid belum jelas; kejadiannya berkaitan dengan peningkatan tekanan pada pleksus venosus hemoroidalis, seperti akibat sering mengejan, sembelit, obesitas, kehamilan, diare kronis, sirosis dengan asites, dan lain-lain.<sup>1</sup> Menurut *Traditional Chinese Medicine* (TCM), hemoroid internal terutama disebabkan oleh kelemahan bawaan dinding vena hemoroid, pola diet

yang tidak sehat, terlalu banyak makan makanan berminyak, dan minum alkohol. Semua hal tersebut merupakan faktor patogenik panas kering dalam tubuh yang menyerang usus besar, ditambah faktor risiko duduk atau berjongkok lama, membawa beban berjalan jauh, sembelit mengejan, dan lain-lain, sehingga membuat stagnasi aliran darah. Faktor patogenik panas kering dan stagnasi darah saling berinteraksi hingga timbul hemoroid. Metode diagnosis klinis TCM dilakukan melalui anamnesis, pengamatan visual warna otot lidah, selaput lidah, kontur lidah, perubahan frekuensi, posisi dan kekuatan denyutan nadi arteri radialis. Dengan pemeriksaan ini mampu menemukan diagnosis dan patogenesis tersebut. Selanjutnya atas dasar diagnosis tersebut, diberikan terapi yang sesuai.<sup>3</sup>

**Alamat Korespondensi** email: [japariesw@yahoo.com](mailto:japariesw@yahoo.com)



## LAPORAN KASUS



Penatalaksanaan pasien hemoroid simtomatik menurut Pedoman Penatalaksanaan Hemoroid dari American College of Gastroenterology (ACG) dan American Society of Colon and Rectal Surgeons (ASCRS) dimulai dengan cara konservatif dan nonfarmakologik, mencakup peningkatan asupan serat, cairan yang adekuat, dan pengaturan pola defekasi.<sup>4,5</sup> Jika modifikasi diet tidak berhasil mengatasi keluhan pada hemoroid derajat I hingga III, ACG menganjurkan tindakan non-operatif seperti ligasi, skleroterapi, dan koagulasi *infrared*.<sup>4</sup> Tindakan bedah konvensional dianjurkan pada hemoroid internal derajat III yang sangat simtomatik, refrakter dengan tindakan lain, dan hemoroid derajat IV.<sup>4,5</sup> Penatalaksanaan secara TCM terdiri dari terapi dalam atau konservatif dan terapi luar atau operatif. Terapi dalam sesuai untuk hemoroid internal derajat I dan II, atau hemoroid dengan infeksi sekunder, pada usia lanjut dengan fisik lemah atau komorbid sehingga tidak dapat dioperasi. Terapi konservatif umumnya dengan ramuan herbal yang berkhasiat membersihkan faktor patogenik panas kering, mengeliminasi lembap, melancarkan aliran darah, atau memperkuat energi yang lemah.<sup>3</sup>

Berikut ini dilaporkan dua kasus hemoroid kronis yang diterapi secara konservatif menggunakan ramuan herbal dan dengan lalapan daun pepaya berdasarkan diagnosis TCM.

### Kasus 1

Pria usia 38 tahun, perawakan sedang, IMT (indeks massa tubuh) 20,3, sudah lebih dari sepuluh tahun mengalami hemoroid sering berdarah saat defekasi, kadang terasa nyeri, hemoroid tidak menonjol, dalam satu bulan terjadi perdarahan saat buang air besar selama lebih dari dua minggu. Pasien pernah berobat ke dokter diberi obat supositoria, minum obat sendiri, kapsul herbal "Y" obat luka dan penghenti perdarahan, namun tidak membawa hasil. Pasien memiliki kebiasaan mengunyah es batu, minum jus buah, makan pisang. Jika makanan tidak sesuai, sering mual muntah, feses sering tidak berbentuk. Pada pemeriksaan nadi ditemukan nadi jantung tegang, dan nadi limpa lemah. Lidah gemuk, pucat, dan berselaput putih tebal. Disimpulkan diagnosis adalah hemoroid internal derajat I-II dengan perdarahan kronis, jantung tegang, disebabkan energi limpa lemah prolaps (ICD-11:SF70). Untuk

terapinya, pasien dianjurkan mengonsumsi daun pepaya 3x1 sendok makan setiap hari, menghindari makanan bersifat dingin seperti es, jus buah, pisang, juga menghindari makanan yang merangsang atau pedas berlebih. Setelah menjalani terapi, pada bulan pertama perdarahan saat buang air besar berkurang, dari sebelumnya berlangsung selama lebih dari dua minggu menjadi hanya beberapa hari saja. Pada bulan kedua, sudah tidak ada lagi keluhan hemoroid berdarah saat buang air besar. Pada penelusuran tiga bulan kemudian tidak terjadi kekambuhan. Selanjutnya pasien dianjurkan makan ubi untuk memulihkan fungsi normal limpa-lambung atau pencernaannya, sehingga tidak mudah mual muntah dan kotoran cair.

### Kasus 2

Wanita usia 48 tahun, IMT 21, mengeluhkan adanya hemoroid kronis lebih dari sepuluh tahun. Pasien menghabiskan sebagian besar waktu bekerja di kantor mengurus dokumen dan sering melakukan gerakan menekan ke bawah menggunakan kedua lengan untuk menjilid tumpukan dokumen. Pasien juga memiliki kebiasaan makan tidak teratur selama bekerja. Sejak sepuluh tahun yang lalu, pasien menderita hemoroid dengan gejala dubur bengkak, saat buang air besar tinja disertai darah segar, perut terasa keram, dan badan lemas. Keluhan biasanya berlangsung beberapa hari dan sembuh sendiri. Keluhan muncul jika pasien mengalami kelelahan. Pada konsultasi pertama, hemoroid pasien tidak sedang kambuh, namun mengeluh badan terasa lelah dan lemas, tidak nafsu makan, perut terasa tidak nyaman baik saat ditekan maupun tidak ditekan, tidak kuat mengejan saat buang air besar, dan buang air besar sekali setiap dua atau tiga hari. Wajah pasien tampak pucat, lidah gemuk, pucat disertai indentasi gigi, selaput lidah tipis putih dan basah, nadi teraba tenggelam, kecil, lemah, dan lambat. Pasien didiagnosis hemoroid internal dengan anemia, disebabkan oleh energi limpa lemah prolaps (ICD-11:SF70). Terapi berupa ramuan klasik pil *Buzhong Yiqi* selama sepuluh hari. Pada kunjungan berikutnya, pasien melaporkan tubuh terasa lebih segar dan bertenaga, nafsu makan membaik, perut terasa nyaman, dan dapat buang air besar teratur setiap hari. Setelah berhenti mengonsumsi obat tersebut, kondisi pasien stabil baik selama dua bulan. Setelah itu hemoroidnya kambuh saat mengalami

kelelahan. Pasien diberi terapi dengan formula yang sama selama sepuluh hari seperti sebelumnya dan kondisi kembali membaik.

### PEMBAHASAN

Hemoroid merupakan penyakit kronis dan paling sering ditemukan di klinik, atau sekitar 91% dari seluruh penyakit anorektal.<sup>6</sup> Hemoroid tersering terjadi pada kelompok usia di atas 20 tahun, khususnya pada usia 45-65 tahun.<sup>1,3</sup> Sebagian besar penderita asimtomatik dan tidak mencari pertolongan medis.<sup>1</sup> Keluhan utamanya adalah perdarahan, prolapsus hemoroid, atau rasa tidak nyaman seperti gatal, basah, atau nyeri di dubur.<sup>3</sup> Pada kasus pertama, keluhan utamanya adalah perdarahan, sedangkan kasus kedua adalah prolapsus dan rasa tidak nyaman di dubur. Kedua kasus tersebut termasuk hemoroid internal derajat I-II, dengan benjolan hemoroid yang dapat tereduksi spontan.

Diagnosis keduanya menurut TCM adalah kelemahan energi atau *Qi* limpa. Dalam nomenklatur ICD-11 diagnosis tersebut termasuk sindrom atau pola defisiensi *Qi* limpa (SF70: *Spleen qi deficiency pattern*) atau derajat yang lebih berat yaitu *Qi* limpa tenggelam (SF71: *Spleen qi sinking pattern*).<sup>7</sup> Gejala *Qi* limpa tenggelam adalah dubur hipotonus, hemoroid internal menonjol tidak dapat tereduksi spontan, defekasi berdarah segar, disertai pusing, napas pendek, wajah pucat, lesu, keringat spontan, makan sedikit, feses tidak berbentuk atau cair, lidah pucat berselaput tipis putih, dan nadi halus lemah.<sup>3</sup> Penyebab kelemahan limpa itu berkaitan dengan kebiasaan pasien mengunyah es, dan minum jus buah dingin. Dalam ilmu TCM, limpa berfungsi mengatur fungsi digestif dan mengendalikan darah agar tidak keluar dari pembuluh darah.<sup>8</sup> Selain itu, menurut ilmu TCM, jantung dan limpa berhubungan seperti antara "ibu" dan "anak" atau hubungan antara "penunjang" dan "yang ditunjang". Dengan demikian, terapi memperkuat energi jantung dapat berdampak memperkuat energi limpa juga.<sup>8</sup> Dengan memberikan resep daun pepaya yang memperkuat energi jantung, keluhan perdarahan hemoroid pasien dapat dihentikan.

Dalam teori TCM dikenal teori lima unsur, yaitu kayu, api, tanah, logam, dan air. Manifestasi kelima unsur tersebut tercermin pada segala hal di alam, termasuk tubuh manusia. Dalam



## LAPORAN KASUS



tubuh manusia, kelima unsur tersebut masing-masing melambangkan organ hati, jantung, limpa, paru, dan ginjal. Teori lima unsur tersebut juga berlaku dalam memilih bahan makanan berdasarkan cita rasanya untuk memperkuat energi organ tertentu. Makanan yang bercita rasa pahit berefek memperkuat energi organ jantung (unsur api), sedangkan yang bercita rasa manis berefek memperkuat organ limpa (unsur tanah).<sup>8</sup>

Pada kasus pertama, pasien dianjurkan makan daun pepaya untuk memperkuat energi jantung yang tegang, yang juga berdampak memperkuat energi limpanya. Kasus kedua, berdasarkan manifestasi klinisnya, didiagnosis hemoroid internal derajat II dengan sindrom kelemahan *Qi* limpa prolaps (SF71).

Penyebabnya adalah pasien sering melakukan pekerjaan menekan ke bawah dan kebiasaan makan tidak teratur selama lebih dari sepuluh tahun. Kedua hal tersebut dapat menguras *Qi* limpa secara perlahan dan memicu *Qi* prolaps ke bawah hingga timbul hemoroid. Pasien diberi terapi dengan formula *Buzhong Yiqi* yang terdiri dari sembilan jenis herba, dengan komponen herbal utama *Huangqi (Radix astragali)*. Sesuai dengan komponen herbal utama tersebut, formula *Buzhong Yiqi* berkhasiat memperkuat *Qi* limpa dan menaikkan *Qi* yang prolaps.<sup>6</sup>

Kebenaran diagnosis dinilai dari hasil terapi. Pada kedua kasus di atas, diagnosis hemoroid karena kelemahan *Qi* limpa prolaps berhasil diterapi dengan dua jenis sediaan berbeda,

namun memiliki cara kerja yang sama, yaitu memperkuat *Qi* limpa yang lemah dan menaikkan *Qi* limpa yang prolaps. Pemberian obat herbal yang tidak tepat dan tidak sesuai diagnosis tidak membawa hasil, seperti pada kasus pertama, yaitu obat herbal 'Y' penghenti perdarahan tidak berhasil mengatasi hemoroidnya.

### SIMPULAN

Terapi secara TCM memiliki rasional yang sama dengan terapi medis, yakni ditujukan terhadap keluhan utama dan etiologinya. Diagnosis yang tepat merupakan kunci keberhasilan terapi. Kedua kasus tersebut menunjukkan terapi hemoroid dengan bahan herbal berdasarkan diagnosis yang tepat efektif mengatasi hemoroid kronis.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Mott T, Latimer K, Edwards C. Hemorrhoids: Diagnosis and treatment options. Am Fam Physician [Internet]. 2018 [cited 2021 Sept 9];97(3):172-9. Available from: <https://www.aafp.org/afp/2018/0201/p172.html>
2. Octavia A. Analisis faktor risiko kejadian hemoroid pada wanita (karya tulis akhir). Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang; 2020.
3. Li YQ, editor. Ilmu penyakit luar traditional Chinese medicine: Bab XII penyakit anorektal. Beijing: China Chinese Medicine Publisher; 2007 .p. 219-37.
4. Perry KR. What are the guidelines on the treatment of hemorrhoids? [Internet]. 2019 September 24 [cited 2021 Sept 7]. Available from: <https://www.medscape.com/answers/775407-182254/what-are-the-guidelines-on-the-treatment-of-hemorrhoids>.
5. Rahmah D. Penatalaksanaan hemoroid [Internet]. 2017 [cited 2021 Sept 7]. Available from: <https://www.alomedika.com/penyakit/gastroentero-hepatologi/hemoroid/penatalaksanaan>
6. Lu BY, Du J, Wu XY. The effects of modified Buzhong Yiqi decoction combined with Gangtai ointment on the wound healing and canal function in circumferential mixed hemorrhoid patients. Am J Transl Res. 2021;13(7):8294-301.
7. World Health Organization. ICD-11 international classification of diseases 11<sup>th</sup> revision, the global standard for diagnostic health information [Internet]. Available from: <https://icd.who.int/en>.
8. Kaptchuk T. The web that has no weaver: Understanding Chinese medicine. Chicago: Contemporary Books; 2000 .p. 54,444.